

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berbentuk angka untuk menguji suatu hipotesis. Menurut Margono penelitian kuantitatif adalah penelitian yang lebih banyak menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis kemudian melakukan pengujian di lapangan dan kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris. Oleh karena itu menekankan pada indeks-indeks dan pengukuran empiris.¹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat asosiatif, yaitu menggambarkan pola hubungan antara dua variabel atau lebih.² Penelitian asosiatif/ hubungan yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu

¹Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras, 2011), Hal 64.

²Amirullah, *Metodologi Penelitian Manajemen*, (Malang : Bayumedia Publishing, 2013),

teori yang dapat berfungsi meramalkan dan mengontrol suatu gejala.³Paradigma kuantitatif menekankan pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka (*numerical*) dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.⁴

B. Populasi, Sampling dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.⁵ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Muamalat di Indonesia pada tahun 1992 sampai tahun 2018 yang dipublikasikan secara benar dan sesuai dengan standart akuntansi keuangan.

2. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *nonprobability sampling*, adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk

³Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*.(Bandung : Alfabeta,2007) , Hal 11.

⁴Amirullah, *Metodologi Penelitian Manajemen,*,Hal 15.

⁵Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hal. 54

dipilih menjadi sampel. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁶

Adapun yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan sampel yaitu:

- a. Memiliki laporan keuangan yang menyajikan tentang neraca yang didalamnya terdapat pos pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*.
- b. Laporan keuangan publikasi dari tahun 2016 – tahun 2018.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri – ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.⁷ Adapun sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan PT Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2018.

4. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber Data Penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data, disamping jenis data yang telah dibahas dimuka. Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.⁸ Dalam penelitian

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : ALFABETA, 2015) Hal, 156

⁷*Ibid.*, Hal. 56

⁸Muhamad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), Hal. 97.

ini, sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder (*Secondary Data*) merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁹Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia yang telah di publikasikan.Sedangkan berdasarkan waktu pengumpulannya, jenis data pada penelitian ini adalah data berskala (time series), yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk memberikan gambaran tentang perkembangan suatu kegiatan selama periode tertentu.¹⁰

2. Variabel

Variabel merupakan pusat perhatian dalam di dalam penelitian kuantitatif. Secara singkat, variabel dapat didefinisikan sebagai konsep yang memiliki variasi atau memiliki lebih dari satu nilai.¹¹Dalam penelitian ini, ada 2 variabel yang digunakan yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas terdiri dari pembiayaan *musyarakah*(X1) dan pembiayaan *mudharabah*(X2) sedangkan variabel terikat yaitu Profitabilitas (Y).

3. Skala Pengukuran

⁹Nur Indri dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Manajemen*, (Yogyakarta : BPF, 2002), hal. 147

¹⁰*Ibid*, Hal. 101

¹¹Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2011), Hal. 55

Skala Pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.¹² Penelitian tersebut menggunakan skala rasio. Skala rasio adalah skala pengukuran yang mempunyai nilai nol mutlak dan mempunyai jarak yang sama.¹³ Jika skala pengukuran tersebut menggunakan skala rasio maka statistik yang digunakan adalah statistik parametrik.

5. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengetahui dan memperoleh data yang digunakan untuk penelitian, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, interview dan dokumentasi.

a. Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. Observasi dapat dibagi dua, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dengan observasi secara tidak langsung, tetapi memanfaatkan arsip-arsip pihak lain dan web resmi dari Bank Muamalat Indonesia yaitu www.bankmuamalat.ac.id. Data yang diperoleh dari penelitian ini

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis...*, Hal. 73.

¹³Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula...*, hal. 86.

adalah hasil dari laporan keuangan yang di publikasikan oleh Bank Muamalat Indonesia.

b. Interview

Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya.¹⁴ Dalam penelitian ini, peneliti tidak secara langsung mengambil data sendiri tetapi peneliti memanfaatkan data atau dokumen yang dihasilkan oleh pihak-pihak lain, yaitu dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder dari website resmi ataupun arsip-arsip Bank Muamalat untuk mengetahui variabel yang akan diteliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian seperti laporan keuangan.¹⁵

2. Instrumen Penelitian

¹⁴Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis...*, hal.132

¹⁵Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis...*, Hal.191

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.¹⁶ Instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah laporan keuangan PT Bank Muamalat Indonesia tahun 2016-2018.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Peneliti harus memastikan pola analisis yang digunakan tergantung pada jenis data yang dikumpulkan.

Dalam penelitian ini, data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan dan pengukuran di analisa dengan menggunakan analisis statistik sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga tepat. Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.¹⁷ Kemudian pengolahannya menggunakan bantuan aplikasi *Software SPSS 25.0*. Untuk mengetahui normalitas data maka peneliti menggunakan pendekatan *Kolmogorov-*

¹⁶Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis...*, Hal. 132

¹⁷Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakart : Prestasi Pustaka, 2009), Hal. 77.

Smirnov. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada di luar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai *VIF* tidak lebih atau kurang dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas, akan tetapi jika nilai *VIF* lebih dari 10 maka tergolong multikolinearitas dan itu tidak memenuhi syarat dalam uji multikolinearitas.¹⁸

b. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi diantara anggota observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data time series. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

1) $1,65 < DW < 2,35$ maka tidak ada autokorelasi.

2) $1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$ maka tidak dapat disimpulkan.

¹⁸*Ibid*, Hal. 79.

3) $DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$ maka terjadi autokorelasi.¹⁹

c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika : (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; (2) titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0; (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.²⁰

3. Koefisien Determinasi

Analisis untuk mengetahui nilai persentase produk Pembiayaan Musyarakah (X_1) dan Pembiayaan Mudharabah (X_2) dalam mempengaruhi *Profitabilitas* (Y). Koefisien Determinasi (R^2) dapat dihitung menggunakan rumus $R^2 = r^2 \times 100\%$.

4. Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, variabel terikat dipengaruhi oleh dua variabel bebas. Maka untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terjadi dari lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. persamaan umum regresi linier berganda adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

¹⁹*Ibid*, Hal. 80

²⁰*Ibid*., Hal. 79

Keterangan :

Y : *Profitabilitas*

a : Konstanta

b_1 : Koefisien Pembiayaan *musyarakah*

X_1 : Pembiayaan *musyarakah*

b_2 : Koefisien Pembiayaan *mudharabah*

X_2 : Pembiayaan *mudharabah*

E : Besaran nilai residu

5. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang berupa uji parsial/individu (t-test) dan uji simultan/serentak (f-test)

a. Uji Signifikan Parsial (t-test)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Uji t digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen. Pada penelitian ini uji t-test digunakan untuk menguji hipotesis H_1 (pengaruh antara pembiayaan *musyarakah* terhadap *Profitabilitas*), hipotesis H_2 (pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap *Profitabilitas*).

b. Uji Signifikan Simultan (f-test)

Uji signifikan simultan atau *f-test* digunakan untuk mengevaluasi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen.

Pada penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis H_3 (pengaruh pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* terhadap *Profitabilitas*). Uji F atau *f-test* ini bisa dijelaskan dengan menggunakan analisis varian (*analysis of variance* = *ANOVA*). Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5 % ($\alpha = 0,05$).²¹

²¹*Ibid*, Hal. 56